Berita Pers
GMF Catat Pertumbuhan Pendapatan 34,6% di Kuartal III 2026

Tangerang, 05 November 2026 — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), anak usaha Garuda Indonesia Group, mencatatkan pertumbuhan kinerja positif hingga kuartal III 2026. Pendapatan perusahaan mencapai USD413,42 juta, meningkat 34,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Capaian ini didukung oleh kontribusi proyek strategis pada segmen *airframe* dan *engine*, di tengah dinamika industri penerbangan dan tantangan nilai tukar.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, EBITDA perusahaan tercatat sebesar USD57,40 juta, meningkat 16,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mencerminkan kontribusi positif dari aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Kontribusi utama pencapaian tersebut berasal dari pekerjaan reaktivasi pesawat Garuda Indonesia Group, proyek perawatan *engine*, serta proyek perawatan armada pertahanan. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar USD22,14 juta. Kinerja laba bersih tersebut masih dipengaruhi oleh kerugian selisih kurs seiring pelemahan nilai tukar rupiah, yang menjadi salah satu tantangan bagi profitabilitas perusahaan.

Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, menyampaikan bahwa pertumbuhan tersebut mencerminkan kontribusi berbagai lini bisnis dalam menjaga momentum kinerja perusahaan.

“Pencapaian kinerja GMF hingga kuartal III 2026 menunjukkan bahwa aktivitas bisnis dan operasional perusahaan terus bergerak positif. Pertumbuhan pendapatan dan EBITDA tidak terlepas dari kontribusi berbagai lini bisnis, terutama melalui proyek reaktivasi pesawat Garuda Indonesia dan Citilink, perawatan *engine*, serta pekerjaan perawatan armada pertahanan. Di tengah dinamika nilai tukar yang turut memengaruhi profitabilitas, kami terus berupaya menjaga efektivitas operasional dan mengoptimalkan peluang bisnis yang tersedia,” ujar Andi.

Capaian Operasional dan *Milestone* Strategis

Sejalan dengan kinerja bisnis tersebut, GMF terus memperkuat kapabilitas operasional melalui sejumlah pencapaian strategis sepanjang kuartal III 2026. Pada (19/08) lalu, GMF mencatatkan *milestone* modernisasi pesawat C-130H A-1319 milik TNI Angkatan Udara sebagai bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung kesiapan operasional armada

pertahanan nasional. Pengembangan bisnis juga ditandai dengan penyelesaian proyek perdana pesawat ATR dari maskapai Filipina di fasilitas Pondok Cabe.

GMF turut memperkuat jejaring dan menjajaki peluang kolaborasi dengan berbagai mitra industri dalam ajang MRO Asia Pacific pada (23-25/09). Sejumlah penjajakan kerja sama, termasuk dengan VELA dan FTAI Aviation, mencerminkan upaya GMF dalam memperluas peluang bisnis serta mengembangkan kapabilitas untuk menjawab kebutuhan industri penerbangan yang terus berkembang.

Penguatan Struktur Modal dan Ekuitas

Selain memperkuat kinerja operasional, GMF juga mencatatkan perbaikan signifikan pada struktur keuangannya. Hingga kuartal III 2026, total ekuitas perusahaan tercatat sebesar USD155,76 juta, meningkat 166,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang masih berada pada posisi negatif USD235,70 juta. Perkembangan ini mencerminkan perbaikan fundamental keuangan perusahaan sekaligus menjadi momentum penting dalam upaya memperkuat struktur permodalan GMF.

Penguatan tersebut juga didukung oleh langkah korporasi melalui proses kuasi reorganisasi yang telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada (28/07) lalu. Melalui langkah ini, Perseroan berhasil menghapus saldo laba negatif sebesar USD 512,9 juta, sekaligus menata kembali struktur ekuitas dan membangun fondasi keuangan yang lebih sehat untuk mendukung keberlanjutan usaha.

"Ke depan, GMF akan terus melanjutkan langkah penguatan struktur permodalan, sejalan dengan upaya meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan. Dengan fondasi keuangan yang semakin kuat, kami optimistis dapat mengoptimalkan peluang bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan," tutup Andi.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman selama 76 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 70 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari 30 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi

perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:
Khairani Windyaningrum
Corporate Communications & CSR Division Head
P: +62 822 1667 8282
E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id